

Menganalisis Makna Denotasi dan Makna Konotasi dalam Lirik Lagu *Berita Kepada Kawan* Ciptaan Ebiet G Ade

Riana

Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Nias
Rianampd123@gmail.com

Received: August 21,2022
Revised August 21, 2022
Accepted: August 22,2022
Publish online: August 22,2022

Keywords

*Meaning of Denotation,
Meaning of Connotation, News
Song to Friends by Ebiet G.
Ade.*

Contact

Noveri Amal Jaya Harefa

Contact



noveriharefa@gmail.com

© 2022 The Author(s)

Abstract Literature can be interpreted as a branch of linguistics that studies all events or events that have occurred in the past regarding the growth and development of a nation's literature, literature provides general insight into human, social and intellectual problems. The lyrics of the song Berita To Kawan have strong emotions about the story of human life. There are some similarities of opinion from various parties regarding the meaning of the song. For some people this song is about natural disasters, but there are also people who think that the song is about being close to God. Ebiet Gade as the songwriter clarified the meaning of the song. The creator of the song Ebiet G Ade, this song is about natural disasters seen from the victim's point of view. Therefore, the song is often used as a soundtrack for news about natural disasters on television because the song is considered to represent sympathy and empathy for the victims of natural disasters. The song also invites listeners to always remember His creator and care for the surroundings, both for fellow humans and the surrounding environment.

Abstrak

Sastra dapat diartikan sebagai salah satu cabang ilmu bahasa yang mempelajari segala peristiwa atau kejadian yang telah terjadi pada masa lampau tentang pertumbuhan dan perkembangan sastra suatu bangsa, sastra memberikan wawasan yang umum tentang masalah manusiawi, sosial maupun intelektual. Lirik lagu Berita Kepada Kawan memiliki emosi yang kuat tentang cerita kehidupan manusia. Terdapat beberapa kesamaan pendapat dari berbagai pihak mengenai makna dari lagu tersebut. Bagi beberapa orang lagu ini menceritakan tentang bencana alam akan tetapi ada juga yang berpikir bahwa lagu tersebut menceritakan tentang kedekatan diri kepada Tuhan. Ebiet G ade selaku pencipta lagu memperjelas makna dari lagu tersebut. Pencipta lagu Ebiet G Ade, lagu ini memang menceritakan tentang bencana alam yang dilihat dari sudut pandang korban. Oleh sebab itu, lagu tersebut sering menjadi *Soundtrack* berita-berita tentang kejadian bencana alam di televisi karena lagu tersebut dianggap dapat mewakili rasa simpati dan empati bagi para korban bencana alam. Lagu tersebut juga mengajak pendengarnya untuk selalu mengingat penciptanya dan peduli pada sekitarnya baik itu terhadap sesama manusia mau pun lingkungan sekitar.

Kata Kunci: Makna Denotasi Makna Konotasi, Lagu Berita Kepada Kawan Ciptaan Ebiet G. Ade.



Pendahuluan

Latar Belakang Masalah

Pada umumnya sastra dapat diartikan sebagai salah satu cabang ilmu bahasa yang mempelajari segala peristiwa atau kejadian yang telah terjadi pada masa lampau tentang pertumbuhan dan perkembangan sastra suatu bangsa, sastra memberikan wawasan yang umum tentang masalah manusiawi, sosial maupun intelektual. Dalam mempelajari teori sastra, sejarah sastra dan suatu daerah tidak dapat ditinggalkan, karena timbulnya suatu teori sastra berawal dari kehidupan masyarakat yang dicerminkan dalam karya sastra.

Menurut Kosasih (2008:1), kata kesusastraan berasal dari bahasa Sansekerta "Susastra" yang mempunyai arti sastra yang tinggi, bagus dan indah. kata susastra terdiri dari beberapa suku kata, yakni :kata Su-mempunyai arti indah, baik. kata sas memiliki arti nasehat, aturan, agama. Sedangkan kata -tra mempunyai arti alat. konfiks ke-an yang ditambahkan pada susastra sehingga menjadi kesusastraan yang mempunyai arti karangan indah, bermutu dan bernilai baik.

Karya sastra adalah ungkapan yang disampaikan oleh seseorang melalui pengalaman yang dialami dan dirasakan sendiri kemudian dituangkan kedalam bentuk gagasan, dengan adanya karya sastra pembaca bisa melihat dan memahami dunia.

Dalam usaha manusia mengabadikan pengalaman batiniah atau pengalaman estetik, seniman mengadakan refleksi dengan rohani atau akal budinya terhadap momentum estetis yang dirasakannya, dan seniman itu berupaya untuk menjelmakannya dengan baik sehingga momentum estetis yang dirasakannya dapat pula dirasakan atau dinikmati oleh orang lain dalam bentuk karya seni.

Begitulah terjelmana kesenian itu pada setiap proses perkembangan dari suatu generasi ke generasi yang lain. Salah satu di antaranya adalah seni musik yang dibuat dalam bentuk lirik-lirik lagu. Semuanya itu tidak terlepas dari bahasa sebagai medianya.

Bahasa yang dimaksud adalah bunyi-bunyi bahasa yang *distingtif* yang dipakai sebagai pola yang sistematis untuk mengkomunikasikan segala perasaan dan pikiran. (Semi 1988: !0)

Menurut Sugiyanto, dkk (2013:49) Lagu adalah satu bentuk komunikasi dengan menggunakan media musik yang diciptakan oleh komposer dan disampaikan kepada *audience* atau pendengar. Dalam KBBI (2003 :302) bahwa lagu adalah ragam suara yang berirama dalam bercakap, bernyanyi, membaca dan sebagainya.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa lagu adalah ragam suara yang berirama dalam berbicara, bernyanyi dan membaca, lagu diciptakan oleh komposer dan disampaikan kepada pendengar diiringi dengan menggunakan media musik.

Sastra merupakan bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya bersumber dari manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya. objek seni sastra adalah pengalaman hidup manusia terutama yang menyangkut sosial budaya, kesenian, dan sistem berpikir.

Sastra merupakan media bagi pengarang untuk menuangkan dan mengungkapkan ide-ide hasil perenungan tentang makna dan hakikat hidup yang dialami, dirasakan dan disaksikan. Seseorang pengarang sebagai salah satu anggota masyarakat yang kreatif dan selektif ingin mengungkapkan pengalamannya dalam kehidupan masyarakat sehari-hari kepada para penikmat. Bahasa juga sering digunakan manusia untuk mengungkapkan perasaan melalui lirik-lirik lagu. Bahasa itu sendiri merupakan ciptaan lirik-lirik dalam lagu yang dapat dituangkan dalam sebuah musik yang menampilkan gambaran hidup, dan kehidupan pada diri sendiri dalam kenyataan sosial.

Bahasa itu sendiri merupakan ciptaan sosial. Lirik-lirik lagu menampilkan gambaran hidup, dan kehidupan itu sendiri merupakan suatu kenyataan sosial. Dalam pengertian ini, kehidupan ini mencakup



81 an antarmasyarakat, antarmasyarakat dengan orang seorang antarmanusia, dan antarperistiwa yang terjadi dalam batin seseorang. Bagaimanapun juga peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam batin seseorang, yang sering menjadi bahan sastra (kajian lirik-lirik lagu), adalah pantulan hubungan seseorang dengan orang lain atau dengan masyarakat (Damono, 1978: 1).

Perkembangan lirik-lirik lagu saat ini yang diciptakan musisi dalam industri musik Indonesia terkesan hanya mengobral tema cinta saja, sebagai alat untuk mendongkrak popularitas semata dan kekayaan. Untuk kepentingan di pasaran musik, musisi rela mengesampingkan ideologi bermusiknya. Terkesan tidak bersungguh-sungguh dalam menciptakan karya lirik-lirik lagunya, yang penting laku di pasaran dan menghasilkan uang, sehingga sering dijumpai di zaman sekarang musisi pencipta lagu hanya muncul dalam satu lagu kemudian tenggelam dan tidak pernah terdengar lagu kabarnya.

Namun tidaklah semua pencipta lagu terkesan dalam tema lagu cinta saja. Meski tidak banyak, namun masih ada musisi yang mengangkat tema lain dalam lagu dengan lirik-lirik yang bertemakan realita sosial. Dengan kemampuan kreatifnya, musisi mampu menjadi media untuk menyajikan kehidupan sehari-hari pada masyarakat tentang realita sosial yang dihadapinya. Musisi yang aktif dalam menciptakan lagu tentang realita sosial lingkungan sekitarnya antara lain, Ebiet G Ade, Iwan Fals. Salah satu di antara musisi ini, Ebiet G Ade yang sering mengungkapkan lirik-lirik lagu tentang kehidupan realita sosial di masyarakat.

Ebiet G Ade, adalah nama singkatan, dan nama sebenarnya adalah Abdul Goffar merupakan salah satu musisi Indonesia yang kerap mengangkat tema sosial dan lingkungan dalam lirik-lirik lagu yang diciptakannya. Ebiet G Ade sering menyisipkan lirik-lirik lagu yang diciptakannya dalam karya lirik-lirik yang menyentuh kehidupan sosial di masyarakat.

Ebiet G Ade ini, sebagai penyanyi yang sering menuliskan pesan-pesan dalam karya lirik-lirik lagu secara tersirat, sehingga para penikmatnya melakukan

interpretasi untuk dapat memahaminya. Ini dilakukannya sesuai dengan latar belakangnya sebagai penyair lirik-lirik lagu yang menggunakan kata kiasan. Salah satu lagunya adalah lirik-lirik lagu yang terdapat lagu “Berita Kepada kawan”. Lirik-lirik lagu “Berita Kepada Kawan” adalah sebuah inspiratif yang selalu dikaitkan dengan bencana alam yang terjadi di tanah air seperti, banjir, gempa, tanah longsor. Namun sebenarnya, makna sesungguhnya dari lirik-lirik lagu ini tidak dapat ditebak hanya mendengarkan satu kali atau dua kali. Jika lirik-lirik lagu ini benar-benar kita nikmati, nyatalah lirik-lirik lagu ini ditujukan untuk merefleksi diri agar lebih dekat dengan Tuhan sebagai Sang Pencipta. Seorang pakar melalui teorinya, Ricouer (dalam Hardiman, 2015: 243) mengatakan: “Makna sebuah teks tidak hanya tentang teksnya saja, melainkan dapat juga dilihat dari unsur eksistensinya.”

Terbukti dalam lirik lagu Ebiet G.Ade, banyak dijumpai perenungan seputar kejadian yang sedikit banyak telah menyita perhatian masyarakat Indonesia khususnya, dan dunia umumnya. Bencana dan kerusakan terjadi di mana-mana merupakan salah satu bukti bahwa sejarah Indonesia patut dikenang melalui karya-karya estetik yang mampu menggugah dan mengubah pola pikir dan cara pandang kita menghadapi kehidupan yang semakin menggila karena ulah manusia ini.

Salah satu kekhasan gaya bahasa yang dipilih Ebiet. G.Ade sebagai sarana sastra dalam lirik-lirik lagunya adalah memanfaatkan diksi dengan objek alam, seperti: laut, rumput, ombak, karang, dan sebagainya. Pemanfaatan diksi tersebut dipadukan dengan personifikasi, simile, metafora, metonimia dan sarana retorika untuk mengekspresikan gagasan sosial.

Lagu “Berita Kepada Kawan” Ciptaan Ebiet G Ade merupakan lagu terpopuler yang terdapat dalam album *Camelia II*. Dalam proses pengungkapan makna lagu diperlukan analisis yang terdapat pada lagu, baik makna denotasi dan makna konotasi. Analisis pada makna lagu bertujuan untuk memahami diksi yang terdapat dalam lagu secara keutuhan yang meliputi, makna denotasi dan makna konotasi.



Melalui lagu “Berita Kepada Kawan” Ciptaan Ebiet G Ade yang menurutnya bercerita tentang bencana alam yang merupakan teguran Tuhan kepada umat manusia yang tidak peduli pada lingkungan sekitarnya. Menurutnya, pesan dalam lagu tersebut jelas sekali terlihat dan lagu tersebut dapat dijadikan pengingat untuk introspeksi diri agar menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti melakukan penelitian “Analisis Lirik-lirik lagu Berita Kepada Kawan Karya Ebiet G Ade dengan Tinjauan Makna Denotasi dan Makna Konotasi.” Lirik-lirik lagu karya Ebiet G Ade, sangat menyentuh setiap hati orang yang menikmati melalui alunan musiknya, perasaan hati seakan berada dalam kehidupan sosial yang sehari-harinya dapat kita rasakan di tengah-tengah masyarakat di zaman ini.

Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah fokus penelitian ini adalah: “Menganalisis makna denotasi dan makna konotasi yang terdapat dalam lirik-lirik lagu Berita Kepada Kawan ciptaan Ebiet G Ade.”

Dalam menganalisis makna denotasi dan konotasi dalam lirik-lirik lagu “Berita Kepada Kawan” ciptaan Ebiet G Ade, peneliti menyadari ada banyak makna yang tersirat dan tersurat yang diungkapkan dalam syair lagu tersebut. Maka peneliti perlu membatasi masalah yang akan diteliti karena keterbatasan bahan dan waktu., maka peneliti hanya menganalisis makna Denotasi dan Konotasi dalam kehidupan di tengah-tengah masyarakat dan alam semesta melalui video rekaman lirik-lirik lagunya.

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah menganalisis makna Denotasi yang terdapat dalam lirik-lirik lagu “Berita Kepada Kawan” Ciptaan Ebiet G Ade?
2. Bagaimanakah menganalisis makna Konotasi yang terdapat dalam lirik-lirik lagu “Berita Kepada Kawan” Ciptaan Ebiet G Ade?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mencari, menemukan, mendeskripsikan, dan mengupas makna denotasi dan makna konotasi dari lirik-lirik lagu “Berita Kepada Kawan” Ciptaan Ebiet G. Ade dengan menganalisis makna denotasi dan makna konotasi yang terdapat dalam lirik-lirik lagu “Berita Kepada Kawan” ciptaan Ebiet G Ade.

Jenis Penelitian

Untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah di atas maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, Diana (2016:45) berpendapat bahwa: “Pendekatan deskriptif kualitatif adalah menitik beratkan pada segi ilmiah dan endasarkan pada karakter yang terdapat dalam data, serta menguraikan secara detail fakta-fakta yang terkandung dalam data tersebut.” Sedangkan menurut Nazir, dalam Moleong (2005: 54) bahwa metode deskriptif adalah suatu metode meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu keadaan kondisi, suatu sitem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa melalui pendekatan deskripsif penelitian memperoleh data dengan cara menganalisis objek penelitian dan menyimpulkan bahan berdasarkan gambaran yang terdapat dalam objek penelitian.

Objek yang Diteliti

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah rekaman video klip lagu “Berita kepada Kawan”, ciptaan Ebiet G Ade, dan menganalisis makna denotasi dan konotasi yang terdapat dalam lirik-lirik teks lagu “Berita Kepada kawan” ciptaan Ebiet G Ade melalui video klip.

Data dan Sumber Data

Dalam pengumpulan data yang diperlukan oleh peneliti adalah data kualitatif yang menganalisis makna denotasi dan



konotasi dalam teks lirik-lirik lagu “Berita Kepada Kawan” ciptaan Ebiat G Ade.

Kajian Pustaka

Pengertian Lagu

Menurut (Sugiyanto, dkk 2013:49), mengatakan bahwa lagu adalah salah satu bentuk komunikasi dengan menggunakan media musik yang diciptakan oleh komposer dan disampaikan kepada *audience* atau pendengar. Musik dan lagu sangat erat kaitannya, karena lagu merupakan bagian dari karya musik.

Menurut Bretagne (dalam Fahmi, dkk 2019: 43) lagu adalah sastra yang sangat istimewa satu bentuk komunikasi dengan menggunakan media musik yang diciptakan oleh komposer dan disampaikan kepada *audience* atau pendengar. Musik dan lagu sangat erat kaitannya, karna lagu merupakan bagian dari karya musik. Menurut Bretagne (dalam Fahmi, dkk 2019:43) lagu adalah sastra yang sangat istimewa, karena tempo lagu menunjukkan setiap kedalaman makna.

Musik sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia untuk menghibur diri dalam kesendiriannya. Menurut Prier (2013: 5) bahwa musik merupakan suatu gagasan ide yang tampak. Ide ini mempersatukan nada-nada musik terutama bagian-bagian komposisi yang dibunyikan satu persatu sebagai kerangka. Bentuk lagu memperlihatkan suatu kesatuan utuh dari satu atau beberapa kalimat dengan penutup yang meyakinkan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1997: 676) bahwa musik adalah ilmu atau seni menyusun nada atau suara dalam urutan, kombinasi dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa musik adalah suatu gagasan ide atau seni menyusun nada atau suara dalam urutan, kombinasi, hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan. Pamadhi (2011: 2.32) mengatakan bahwa:

“Unsur-unsur musik secara umum dapat dikelompokkan dalam tiga macam,

yaitu bunyi beserta komponennya, melodi, dan harmoni. Komponen-komponen bunyi biasanya dikelompokkan sebagai unsur irama. Irama mencakup bunyi beserta propertinya: *pich*, dinamik, dan warna suara, ritme, bait, birama, dan tempo. Unsur melodi mencakup: gerak melodi, sifat melodi, dan susunan melodi dalam sebuah lagu. Harmoni meliputi: unsur-unsur akor dan jenis-jenisnya, tanda kunci, dan tangga nada.

Prier (2013: 1) mengatakan: “Lagu adalah sejumlah nada yang tersusun dalam ruang-ruang birama.” Sementara menurut Martaningrum (2012: 7) bahwa lagu merupakan wujud musik berupa suatu kerangka termasuk dari melodi dan berirama yang tersusun dalam norma, tempo, dan dinamika.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa lagu adalah nada yang tersusun dalam ruang-ruang berirama dengan wujud musik berupa suatu kerangka dalam norma, tempo, dan dinamika.

Lirik adalah karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi, atau susunan kata sebuah nyanyian (KBBI 1997: 598). Lirik lagu diartikan nada yang tersusun dalam ruang-ruang berirama dengan wujud musik berupa suatu kerangka dalam norma, tempo, dan dinamika dalam susunan kata sebuah nyanyian.

Pilihan kata (diksi)

Piranti pilihan kata atau diksi yang pertama-tama harus dikuasai oleh siapa pun yang berkecimpung hal tulis menulis atau karang mengarang adalah masalah denotasi. Pemilihan kata pada lirik-lirik lagu “Berita Kepada Kawan” Ciptaan Ebiat G Ade banyak menggunakan makna konotasi selain makna denotasi. Kata konotasi merupakan kata yang tidak langsung dan menimbulkan asosiasi tertentu. Kata konotatif menunjuk pada bahasa kias. Penggunaan bahasa kias dilakukan untuk menunjuk sesuatu yang bersifat tidak langsung. Ekspresi tidak langsung dapat dimaknai menjadi tiga bagian yaitu pemindahan arti, penyimpangan arti dan penciptaan arti.

Penggantian arti dapat berupa metafora, simile, dan metonimia, yang kesemuanya merupakan ragam bahasa kias. Penyimpangan arti dapat diketahui dengan



adanya ambiguitas, kontradiksi, dan nonsense. Adapun penciptaan arti yang dilakukan pengarang dengan melihat karyanya secara visual yaitu pola persajakan, enjambemen, pembaitan dan tipografi. Secara keseluruhan penyair lagu “Berita Kepada Kawan” Ciptan Ebiet G Ade memanfaatkan kata-kata konotatif yang memiliki arti kias. Bahasa tampak pada lirik lagu itu terutama metafora, simile dan sarana retorika personifikasi serta hiperbola.

Makna Denotasi

Makna Denotasi adalah: makna kata atau kelompok kata yang didasarkan atas petunjuk yang lugas pada sesuatu diluar bahasa atau yang didasarkan atas konvensi tersebut dan bersifat objektif, KBBI (1997:223). Sedangkan menurut Zaidan, (2007:56) bahwa denotasi adalah benda, atau situasi yang diacu suatu kata, yang biasa disebut juga sebagai makna harfiah dan terbatas. Kata denotatif merupakan bahan utama dalam karangan apa pun. Kata denotatif digunakan baik dalam karya ilmiah maupun karya kreatif. (Yunus 2016: 2.9)

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa makna denotasi adalah makna kata yang sesuai dengan makna yang sebenarnya atau sesuai dengan makna kamus. Makna denotasi hadir karena tidak adanya makna tambahan pada sebuah kata. Jadi makna denotasi itu, sesungguhnya menunjuk pada makna yang sebenarnya, bukan makna yang bersifat kiasan, dan bukan pula makna yang sifatnya kontekstual.

Jadi makna denotasi adalah makna yang tidak mengandung tambahan makna atau perasaan tambahan sedikit pun. Menafsirkan makna denotasi pun tidak perlu memperhitungkan konteks situasi pemakaiannya. Itulah makna denotasi bukanlah makna kontekstual, tetapi cenderung makna konseptual. Dalam tulis menulis atau karang mengarang ilmiah, makna denotasi yang banyak digunakan, alasannya, tulisan atau karangan ilmiah banyak bersentuhan dengan segala hal yang objektif, tidak subjektif, sesuai dengan data dan fakta yang sebenarnya ada. Dalam karya

ilmiah sesungguhnya, hanya sedikit sekali digunakan makna asosiasi, makna konteks dan makna konotasi.

Makna Konotasi.

Makna Konotasi adalah: gagasan yang timbul dari suatu kata, Zaidan (2007:107). Sedangkan menurut KBBI (1997:519) bahwa konotasi adalah lingkungan tautan pikiran yang menimbulkan nilai rasa pada seseorang ketika berhadapan dengan sebuah kata, makna yang ditambahkan pada makna denotasi. Makna konotatif merupakan kata yang jarang digunakan untuk penulisan karya ilmiah, makna konotatif sering digunakan dalam karya sastra. (Yunus 2016: 2.9)

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa makna konotasi adalah makna yang bukan sebenarnya dan merujuk pada hal yang lain.

Secara keseluruhan jika dilihat dari analisis makna per bait maka dapat disimpulkan bahwa lagu ini menceritakan tentang seseorang bersimpati dan empati pada sebuah bencana alam yang menimpa tanah kelahirannya. Orang tersebut mencoba membantu para korban bencana tersebut dengan berbagai cara, namun sayangnya tidak ada yang peduli sehingga orang tersebut melihat bencana tersebut sebagai tolok ukur introspeksi diri dan membantunya untuk terus ingat pada penciptanya.

Metode Penelitian

Untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah di atas maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskripsif. Budiarti dalam Moleong (2009: 20) mengatakan: “Metode kualitatif merupakan metode yang lebih menekankan pada terjadinya interaksi yang membentuk tindakan, dan kondisi sosial tertentu”.

Sedangkan menurut Nazir, dalam Moleong (2005: 54) bahwa metode deskriptif adalah suatu metode meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu keadaan kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.



Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa melalui pendekatan deskripsif penelitian memperoleh data dengan cara menganalisis objek penelitian dan menyimpulkan bahan berdasarkan gambaran yang terdapat dalam objek penelitian.

Teknik Analisis Data

Berdasarkan data yang ada, maka peneliti menggunakan metode analisis dengan pendekatan kualitatif untuk menganalisis makna denotasi dan konotasi yang terdapat dalam lagu “Berita Kepada Kawan” ciptaan Ebiet G Ade, yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis konten dengan langkah-langkah:

- a. Tahap mereduksi data, merupakan tahap awal yang berarti kegiatan fokus mendengarkan dan menghayati lirik-lirik lagu yang diperoleh dari rekaman video . Data yang direduksi adalah menganalisis makna denotasi dan konotasi dalam lagu “Berita Kepada Kawan” ciptaan Ebiet G Ade.
- b. Tahap menyajikan data, merupakan tahap yang dilakukan setelah pelaksanaan reduksi data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dengan cara pengorganisasian dari hasil reduksi data dengan cara menyusun kata-kata yang diperoleh dari hasil reduksi data. Dalam menganalisis makna denotasi dan konotasi yang terdapat dalam lagu “Berita Kepada Kawan” ciptaan Ebiet G Ade adalah menyajikan makna tentang kehidupan manusia dalam bersosial
- c. Tahap verifikasi yaitu tahap yang dilakukan untuk menguji kebenaran dan mencocokkan makna-makna yang terdapat dalam rekaman video lagu “Berita Kepada Kawan” ciptaan Ebiet G Ade.

Untuk mempermudah penelitian ini, maka peneliti menggunakan “Panduan Analisis” yang berbentuk sebuah format untuk menganalisis dan makna denotasi dan konotasi yang terdapat pada lagu “Berita Kepada Kawan”, ciptaan Ebiet G Ade.

Di bawah ini dibuat panduan untuk menganalisis makna denotasi dan konotasi dalam lirik-lirik lagu “Berita Kepada Kawan”, ciptaan Ebiet G Ade
Berikut adalah “Panduan Menganalisis Makna Denotasi dan Makna Konotasi dalam

Lirik-lirik lagu Berita Kepada Kawan, ciptaan Ebiet G Ade.”

Hasil dan Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini dimaksud untuk memberikan interpretasi yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga, kelompok masyarakat maupun dunia pendidikan, hal ini merupakan suatu pembahasan yang sangat bermanfaat dalam kehidupan manusia dan merupakan kisah yang sering kita temukan dalam kehidupan kita. Syair lagu ini dapat memberikan gambaran tentang kehidupan manusia dan menjadi bahan pembelajaran bagi kita semua terutama pada generasi muda saat ini.

Berdasarkan hasil analisis yang dipapar, dapat diketahui bahwa lagu Berita Kepada Kawan memiliki keunikan pada kalimat lagu yang tidak simetris yang disebabkan oleh musik yang menyesuaikan dengan liriknya. Setiap bagian dalam bentuk lagu memiliki lirik yang berbeda namun terkait satu sama yang lain. Karena makna denotasi merupakan makna yang sesungguhnya. Makna denotasi atau makna yang sesungguhnya yang terdapat dalam lirik lagu Berita Kepada Kawan ciptaan Ebiet G Ade terdiri atas lima bait, di mana setiap bait terdiri atas 4 sampai 6 kalimat. Untuk mengetahui makna denotasi dalam lirik lagu Berita Kepada Kawan ciptaan Ebiet G Ade, perlu dianalisis makna perkata dalam kalimat pada setiap bait lagu.

Analisis Makna Denotasi per Kalimat pada Bait Pertama adalah di mana pencipta lagu menjelaskan tentang sebuah perjalanan yang dilakukan oleh seseorang. Kalimat pertama juga menjelaskan bahwa, orang yang melewati perjalanan dengan perasaan sedih. Pada kalimat kedua dapat diketahui kalau orang tersebut melakukan perjalanan seorang diri dengan berharap temannya ada disampingnya ketika dia melakukan perjalanan. Kemudian kalimat selanjutnya menjelaskan, perasaan orang tersebut yang berharap temannya dapat melihat langsung hal-hal yang terjadi selama dalam perjalanan. Pada kalimat terakhir, pencipta menggambarkan suasana tempat di mana perjalanan ini terjadi.

Analisis Makna Denotasi per Kalimat pada Bait Kedua, pencipta mulai menggambarkan kondisi selama perjalanan berlangsung. Kalimat pertama dan kedua pada bait ini menggambarkan bagaimana kondisi dan fisik dari orang yang melakukan perjalanan. Tokoh gembala kecil yang disebutkan pada akhir bait kedua merupakan tokoh yang ditemui ketika ketika berada dalam perjalanan.

Analisis Makna Denotasi per kalimat pada bait Ketiga, di mana pencipta menceritakan tentang alasan tokoh gembala kecil menangis. Pada Kalimat pertama dan kedua pencipta memberikan pertanyaan retorik sebelum akhirnya menjelaskan jawabannya pada kalimat berikutnya. Kalimat terakhir memperjelas jawaban yang terdapat pada kalimat ketiga.

Analisis Makna Denotasi per Kalimat pada Bait Keempat, di mana pencipta menggambarkan tindakan yang dilakukan orang yang melakukan perjalanan setelah mengetahui alasan tokoh gembala kecil menangis. Kalimat pertama menjelaskan tentang tempat yang dituju oleh orang tersebut. Kalimat berikutnya menjelaskan apa yang dilakukan oleh orang tersebut setelah sampai di tempat tujuannya. Kemudian kalimat ketiga dan keempat memberikan penjelasan lebih lanjut tentang apa yang terjadi setelah tindakan yang telah dilakukan pada kalimat sebelumnya.

Makna Denotasi lirik lagu Berita Kepada Kawan pada bait Kelima, di mana pencipta lagu mengajak untuk merenungkan kejadian yang diceritakannya. Pada kalimat ketiga dan keempat, pencipta lagu menyampaikan beberapa kemungkinan penyebab terjadinya bencana. Namun pada kalimat terakhir terdapat kalimat yang berdialog dengan rumput, seolah-olah tidak menemukan orang lain untuk diajak bicara.

Analisis Makna Konotasi per kalimat pada bait Pertama, menggambarkan tentang seseorang yang merasa sedih dan sendirian pada saat terjadinya sebuah bencana. Kata engkau dan kau pada kalimat kedua dan ketiga merujuk pada seseorang teman dekat yang dapat diajaknya berbagi suka dan duka

dengan nyaman. Kalimat terakhir pada bait ini menjelaskan salah satu penyebab orang tersebut bersedih karena di tempat tinggalnya terjadi bencana alam. Bencana alam yang dimaksud pada lirik lagu tersebut merujuk pada letusan beracun dari kawah Sinila di pegunungan Dieng, kabupaten Banjarnegara. Jawa Tengah. Tempat terjadinya bencana tersebut merupakan tempat kelahiran pencipta lagu Ebiat G Ade. Oleh sebab itu, Lagu ini sangat bersifat peresonal bagi pencipta lagu.

Analisis Makna Konotasi Lirik Lagu Berita Kepada Kawan pada bait Kedua, di mana pengarang menjelaskan lebih lanjut tentang perasaan sedih yang dialaminya. Kalimat pertama dan kedua menegaskan kembali perasaannya akan bencana yang sedang terjadi di tanah kelahirannya. Kemudian kalimat-kalimat terakhir, merujuk pada tangis sedih orang yang mengalami bencana tersebut secara langsung.

Analisis Makna Konotasi per kalimat pada bait Ketiga, di mana pencipta lagu menceritakan tentang interaksi yang dilakukannya dengan para korban bencana. Pada kalimat ketiga diceritakan bahwa banyak anak yang menjadi yatim piatu akibat bencana tersebut. Kalimat terakhir menegaskan adanya banyak korban jiwa yang meninggal akibat bencana tersebut.

Analisis Makna Konotasi per kalimat pada bait Keempat, di mana pencipta lagu menceritakan tindakan yang dilakukannya untuk membantu para korban bencana. Kalimat pertama menjelaskan tentang keputusannya untuk pihak-pihak yang dapat membantu korban. Kemudian kalimat ketiga menggambarkan reaksi dari orang-orang yang ditemuinya yang kemudian membuatnya berpikir kalau hanya ia sendiri yang berempati pada korban tersebut.

Analisis Makna Konotasi per kalimat pada bait Kelima, dijelaskan bahwa bencana alam tersebut memicu pengarang untuk mengintropeksi diri. Kalimat kedua dan ketiga menggambarkan dugaan-dugaan yang dipikirkannya sebagai penyebab terjadinya bencana. Kemudian kalimat terakhir



menunjukkan perasaan berpasrah diri pada Tuhan atas bencana yang telah terjadi.

Secara keseluruhan lagu Berita Kepada Kawan, ciptaan Ebiet G Ade, memiliki lirik lagu yang sederhana. Pengulangan lirik lagu yang sama dengan sedikit variasi memberikan kesan yang sedikit membosankan. Namun kesan tersebut berhasil ditutupi oleh keseluruhan lirik yang utuh sepereti sebuah cerita. Latar belakang pencipta lagu Ebiet G Ade, sebagai seorang pencipta lagu sangat mempengaruhi kesan yang tercipta lewat lagu ini, karena Ebiet menciptakan liriuk dalam syair lagu ini sebagai puisi, maka rangkaian nada yang digunakannya dalam membawakan karya tersebut sangatlah sederhana. Lirik syair lagu memiliki peran utama dalam lagu Berita kepada Kawan. Lirik lagu “Berita Kepada Kawan” Ciptaan Ebiet G. Ade, setelah dianalisis maka memiliki beberapa makna denotasi dan makna konotasi yang dapat dijadikan sebagai bahan penelitian.

Lirik lagu Berita Kepada Kawan memiliki emosi yang kuat tentang cerita kehidupan manusia. Terdapat beberapa kesamaan pendapat dari berbagai pihak mengenai makna dari lagu tersebut. Bagi beberapa orang lagu ini menceritakan tentang bencana alam akan tetapi ada juga yang berpikir bahwa lagu tersebut menceritakan tentang kedekatan diri kepada Tuhan. Ebiet G Ade selaku pencipta lagu memperjelas makna dari lagu tersebut.

Pencipta lagu Ebiet G Ade, lagu ini memang menceritakan tentang bencana alam yang dilihat dari sudut pandang korban. Tujuan lagu Berita Kepada Kawan dibuat adalah untuk mendeskripsikan perasaan dari korban bencana alam sehingga dapat menarik simpati dan empati dari orang yang mendengarkannya.

Dalam lagu Berita Kepada Kawan ciptaan Ebiet G Ade, adalah lagu yang menggunakan sudut pandang orang ketiga, di mana pencipta lagu memosisikan dirinya sebagai orang luar yang melihat sebuah kejadian bencana dan berinteraksi dengan korbannya sehingga menimbulkan rasa simpati dan empati yang besar.

Lagu Berita Kepada Kawan ciptaan Ebiet G Ade, merupakan lagu yang

terinspirasi dari kejadian sebuah bencana alam. Oleh sebab itu, lagu tersebut sering menjadi *Soundtrack* berita-berita tentang kejadian bencana alam di televisi karena lagu tersebut dianggap dapat mewakili rasa simpati dan empati bagi para korban bencana alam. Lagu tersebut juga mengajak pendengarnya untuk selalu mengingat penciptanya dan peduli pada sekitarnya baik itu terhadap sesama manusia mau pun lingkungan sekitar.

Dari analisis makna denotasi dan konotasi lagu Berita Kepada Kawan juga dapat diketahui bahwa lagu tersebut memiliki makna tentang seseorang yang merasakan rasa simpati dan empati terhadap korban kejadian bencana alam

Penutup

Kesimpulan

Lirik lagu Berita Kepada Kawan merupakan puisi yang dimusikalisasi kan dengan alunan musik yang sederhana. Karena latar belakang Ebiet G Ade sebagai seorang pencipta lagu dan menjadikan musik dengan caranya membawakan karya puisinya mempengaruhi bentuk musik lagu yang tidak simetris sebab harus menyesuaikan dengan lirik yang sudah ditulis terlebih dahulu. Lirik lagu tersebut memiliki pola rima bebas, di mana dari lima bait yang telah dianalisis, hanya bait terakhir yang memiliki bunyi berat.

Dalam lirik lagu tersebut, dapat majas personifikasi yang semakin mempertegas bahwa lirik lagu tersebut berbentuk puisi. Tema dan lirik lagu tersebut adalah bencana alam. Di mana pencipta lagu bertujuan untuk menimbulkan rasa simpati dan empati dari pendengar atau pembaca lirik lagunya.

Makna denotasi Lagu Berita Kepada Kawan

Secara denotasi lagu Berita Kepada Kawan memiliki makna tentang seseorang yang menceritakan kisah perjalanannya yang dilakukan seorang diri. Pada saat di perjalanan Ebiet melihat kejadian bencana alam kemudian berinteraksi dengan korban dan merasakan simpati dan empati terhadap kejadian tersebut. Rasa simpati dan empati pengarang dideskripsikan pada tiap bait dalam lirik lagu.

Makna konotasi lagu Berita Kepada Kawan



Secara konotasi lagu Berita Kepada Kawan memiliki makna tentang seseorang yang bersimpati dan empati pada sebuah bencana alam yang menimpa tanah kelahirannya. Ebiet berusaha mencoba membantu para korban bencana alam tersebut, dengan berbagai cara, namun sayangnya tidak ada yang peduli sehingga Ebiet tersebut merasa kesal. Pada akhirnya Ebiet, melihat bencana tersebut sebagai tolok ukur untuk instropeksi diri dan membantunya untuk terus ingat pada penciptanya.

Saran

Bagi mahasiswa, dapat mengembangkan penelitian musik yang memperdalam analisis lagu dengan cara mengungkap makna yang tersirat dari sebuah lagu dengan cara mengaitkannya dengan lirik lagunya. Bagi penikmat musik, dengarkanlah lirik lagu dengan menghayati dan memahami apa yang disampaikan pencipta lagu. Bagi pengajar bahasa dan sastra Indonesia, hendaknya memberi motivasi peserta didik untuk menggemari lagu yang isinyaberkaitan dengan kehidupan sosial.

Daftar Pustaka

- Damono, Sapardi Djoko. 1978. *Sosiologi Sastra: Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Esten, Mursal. 1989. *Kesusastraan: Pengantar Teori dan Sejarah*. Bandung: Angkasa
- Gea, 2009. "Nilai-nilai Kecerdasan (Intelegensi) dalam novel *Laskar Pelangi* Karya Andre Andre Hirata. Skripsi. Untuk Kalangan Sendiri.
- Hardiman, Budi. 2015. *Seni Memahami: Hermeneutik dari Scheletermacher sampai Derrida*. Yogyakarta: PT.
- Kanisius.1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kosasih, 2008, *Apresiasi Sastra Indonesia*, Nobel Edumedia, Jakarta
- Martaningrum, Mega. 2012. *Bahasa Figuratif dalam Syair Lagu Album *Camellia II* Karya Ebiet G Ade*
- Kajiaan Stilistika. Skripsi S. Surakarta:Program Sudi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah, FIP. Universitas Muhammadiyah Surakarta.*
- Moleong, L.J. 1994. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nugroho, Andhi. 2007. "Perilaku Sosial Tokoh Utama dalam Prisa Lirik Pengakuan Pariyem Karya Linus" Suryatni. Skripsi. Untuk Kalangan Sendiri
- Pamadhi, Hadjar, 2011. *Pendidikan Seni di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka..
- Prier, Edmund Karl. 2013. *Ilmu Bentuk Analisis*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Semi, Atar, 1988. *Anatomi sastra*, Padang: angkasa Raya.
- Sugiyanto,dkk. 2014, *Seni Budaya* , Erlangga, Jakarta
- Solapung, A Kaye. 2002. *Gitar Tunggal Pelajaran Dasar untuk Lagu Klasik, Lagu Rakyat Nusantara, Flamenco, Lagu anak-anak dan Lagu Pop lengkap dengan Teori petunjuk Latihan*. Jakarta: PT Intermasco.
- Zaidan, Rozak Abdul, 2007. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Waruwu Lestari, 2022, Peningkatan Keterampilan Menceritakan Kembali Isi Fabel Menggunakan Model Pembelajaran *Demonstration* Pada Siswa, *Educativo* Jurnal Pendidikan.